

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2012

The Analysis of Factors That Influence Stock Return Banking Company That Listed In Indonesian Stock Exchange Period 2009-2012

Agustian Effendi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: agustianxiiis2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor – faktor baik keuangan ataupun makroekonomi yang diproksikan dengan *return on equity*, *earning per share*, tingkat bunga terhadap dollar amerika terhadap *return* saham perusahaan perbankan. Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 28 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan informasi keuangan dari masing-masing perusahaan perbankan yang menjadi sampel antara periode 2009-2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan bantuan pengolahan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing - masing *return on equity*, *earning per share*, berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *return on equity*, *earning per share*, suku bunga, *return* saham

Abstract

This research aims to understand the influence of financial factor or macro economic factor that proxied as return on equity, earning per share, interest rate to stock return of banking company. Based on sample selection using the method of sampling purposive, obtained 28 banking companies who selected as sample. The data used in this research is secondary data in the annual report and financial information from each banking companies who become sample between 2009-2012 periods. The data analysis technique used is a method of double linear regression with the SPSS program to help of processing data. The result of this research shows that each of return on equity, earning per share have a significant positive effect to stock return while interest rate have no effect to stock return.

Keywords : *return on equity*, *earning per share*, interest rate, stock return

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin membaik dengan semakin banyaknya perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta perkembangan harga-harga saham yang diperdagangkan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya sehingga nilai perusahaan dimata investor akan meningkat. Penilaian tersebut akan menimbulkan kepercayaan bagi para investor yang akan sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin tinggi kepercayaan investor kepada perusahaan maka semakin tinggi permintaan saham suatu perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan.

Sebelum melakukan investasi, investor harus menganalisis kinerja suatu perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat agar memperoleh return yang berupa dividen atau

capital gain. Analisis terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan. Informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini. Semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh para investor. Dengan kinerja yang baik perusahaan tersebut akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat karena mempunyai reputasi yang baik dan pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham. sehingga dapat meningkatkan return pemegang saham.

Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas adalah ROE yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. ROE mengukur kemampuan

perusahaan dalam memperoleh *return* bagi investasi yang dilakukan oleh investor, menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemegang saham (Brigham dan Houston dalam Raharjo, 2006:36).

Dalam laporan keuangan perusahaan laba menjadi kriteria penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. *Earning per share* (EPS) menunjukkan laba yang dihasilkan tiap lembar saham perusahaan, *earning per share* (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pada semua pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2001:241). Dengan meningkatnya EPS diharapkan akan meningkatkan return pemegang saham perusahaan.

Pola perilaku harga saham menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut. Harga saham tidak hanya dipengaruhi profit perusahaan semata tetapi juga dipengaruhi faktor ekonomi, politik, dan keuangan suatu negara. Variabel makro yang mempengaruhi misalnya suku bunga. Untuk berinvestasi dalam bentuk sekuritas saham, seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau *return* tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin. Hal ini yang perlu disadari oleh para pemodal. Analisis terhadap faktor-faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham, risiko yang ditanggung pemodal, merupakan faktor yang akan mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Suku bunga merupakan salah satu indikator yang cukup lazim untuk memprediksi fluktuasi saham, karena variabel ini merupakan variabel yang secara langsung dikendalikan oleh kebijakan moneter (Bank Indonesia). Fluktuasi saham yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga dapat mempengaruhi pengembalian dan tingkat keuntungan. Suku bunga yang wajar akan mendorong pergerakan iklim investasi yang secara langsung mampu mengangkat perekonomian negara secara makro, karena para investor baik dari dalam maupun luar negeri tertarik untuk menanamkan modalnya di dalam negeri yang tentu memberikan keuntungan bagi para investor dan juga negara. Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh antara rasio keuangan dan variabel makro terhadap return saham dengan menggunakan berbagai alat ukur. Diantaranya adalah Yulianti (2005), Agnesya (2009), Wahyu (2002) melakukan penelitian mengenai perbandingan pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat pengembalian saham (return saham). Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Trisnawati (1998) diperoleh hasil bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham serta penelitian yang dilakukan Sasongko (2003) dengan hasil penelitian yaitu ROE tidak berpengaruh terhadap return saham. Aisyah (2011) dengan hasil penelitian ROA, ROE, dan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Eljelly dan Alghurair (2001), Aloysius (2004) dan Chen (2006) menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) merupakan variabel yang signifikan dalam menerangkan perubahan *return* saham (Saputra, 2012). Sedangkan Saputra (2012) dengan variabel

penelitian Size, ROE, DER, dan EPS, dan Return Saham sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Lestari (2005) pengaruh variabel makro terhadap return saham di bursa efek Jakarta dengan hasil penelitian yaitu tingkat bunga, inflasi, dan kurs dollar Amerika berpengaruh cukup signifikan terhadap return saham.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini yaitu karena ingin mengetahui serta menganalisis lebih lanjut pengaruh rasio – rasio keuangan dan juga faktor ekonomi makro terhadap return saham. Hasil dari penelitian yang dilakukan Saputra yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependennya yang berbeda dengan hipotesis yang telah disusun dan juga penelitian terdahulu menjadi salah satu motivasi dari penelitian ini. Selain itu penelitian Saputra juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitiannya karena penggunaan sektor big capitalization non bank belum dapat digeneralisasikan hasilnya. Untuk itu, penelitian ini menambahkan jumlah sampel penelitian dan juga rentang penelitian yang lebih lama dari penelitian Saputra.

Penelitian ini menggunakan *rasio return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan juga tingkat suku bunga. Selain itu obyek penelitian oleh peneliti lebih difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek 2009 – 2012, karena perusahaan perbankan memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memberikan jasa dalam lalu lintas peredaran uang. Bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. sehingga membuat investor lebih tertarik untuk melakukan investasi didalamnya. Hal ini dikarenakan investor memandang perusahaan perbankan sebagai salah satu penggerak perekonomian suatu negara, dengan asumsi bahwa kelangsungan perusahaan terjamin. Serta sudah banyak bank yang *go public* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja bank. Data laporan otoritas jasa keuangan (OJK) menunjukkan statistik laba perusahaan perbankan yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan juga meningkatnya volume perdagangan saham perusahaan perbankan menunjukkan bahwa saham perbankan diminati oleh investor untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan perbankan.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisa faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Variabel yang digunakan antara lain return on equity (ROE), *earning per share* (EPS) dan juga tingkat suku bunga yang diduga memiliki pengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perubahan return on equity, *earning per share* dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh return on equity, *earning per share* dan tingkat suku bunga terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu penggunaan data yang berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan bank yang diperoleh dengan cara mengunduh atau *download* dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, icmd, dan website-website yang terkait dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria; 1), Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu penelitian (periode 2009-2012), 2) Perusahaan perbankan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama kurun waktu penelitian (periode 2009-2012), 3) Perusahaan perbankan yang tidak melakukan merger selama kurun waktu penelitian (periode 2009-2012).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif yang merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga data mudah dipahami dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode regresi linier berganda. Sebelum dilakukan regresi, model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- i. Keterangan :
- Y = Return saham
 - α = Konstanta
 - X_1 = Return on equity
 - X_2 = Earning per share
 - X_3 = Tingkat suku bunga
 - $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 - e = Standar error

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah dengan menggunakan uji t.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data dari variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan *return on equity*, *earning pershare*, tingkat suku bunga. Keadaan dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat melalui Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel penelitian

Var	Min	Maks	Rata-Rata	St.Dev
Y	-0,719	1,984	0,2236	0,50832
X_1	-64,85	241.34	16,7138	25,19181
X_2	-157.97	892.73	120,5664	180,0776
X_3	5,75	6,75	6,1853	0,44614

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel *Return on Equity* (X_1) memiliki rata-rata sebesar 16,714%. Variabel *Return on Equity* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar -64,85% yaitu merupakan *Return on Equity* (X_1) pada perusahaan PT. Bank Pundi Indonesia Tbk. Tahun 2010 (BEKS), sedangkan nilai maksimum sebesar 241,34% merupakan *Return on Equity* (X_1) pada perusahaan PT. Bank Pundi IndonesiaTbk. (BEKS).

Variabel *Earning per Share* (X_2) memiliki rata-rata sebesar 120,57. Variabel *Earning per Share* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar -157,97 yaitu merupakan *Earning per Share* (X_2) pada perusahaan PT. Bank Pundi Indonesia Tbk. Tahun 2009 (BEKS), sedangkan nilai maksimum sebesar 892,73 merupakan *Earning per Share* (X_2) perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2009.

Variabel Tingkat Bunga memiliki rata-rata sebesar 6,19%. Variabel Tingkat Bunga (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 5,75%. Sedangkan nilai maksimum sebesar 6,75%.

Variabel *Return Saham* (Y) memiliki rata-rata sebesar 0,2236. Variabel *Return Saham* (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0719 yaitu merupakan *Return Saham* (Y) pada perusahaan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) tahun 2011), sedangkan nilai maksimum sebesar 1,984 merupakan Return Saham (Y) pada perusahaan PT. Bank Pensiunan Nasional Tbk. Tahun 2009.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika probabilitas kurang dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika probabilitas lebih dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal. Nilai probabilitas sebesar 0,090 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Influence Factor*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
X_1	1,027	Non Multikolinieritas
X_2	1,026	Non Multikolinieritas
X_3	1,004	Non Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, karena didapat nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti bahwa tidak terjadi hubungan linier antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Ghozali, 2009). Jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik adalah signifikan (sig < 0,05), maka terdapat heteroskedastisitas dan apabila pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik adalah signifikan (sig > 0,05), maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil pengujian *glejser* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Thitung	Sig	Keterangan
X_1	-0,181	0,302	Non Heteroskedastisitas
X_2	0,573	0,568	Non Heteroskedastisitas
X_3	1,746	0,084	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah

Hasil analisis dengan Uji *Glejser* pada tabel 3 terlihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (*absolute residual*) lebih besar 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara pengganggu periode

t dengan kesalaha pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dapat dilihat dari *Durbin Watson* (DW test). Jika nilai DW berada diantara $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi, dengan nilai du pada K-3 dengan jumlah sampel 112 adalah 1,7472 dan $4 - d_U$ 2,253 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,208

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F adalah uji kelayakan model (*goodness of fit*) yang digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan, sebaliknya jika tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan (Ghozali, 2009). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 6,830 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil 0,05, maka model regresi yang diperoleh dari pengujian bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan, dalam hal ini nilai prediksi mampu menggambarkan kondisi sesungguhnya.

Uji T

Uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dengan melihat hasil output SPSS, dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t masing-masing variabel dengan ketentuan yaitu Jika t hitung < t tabel atau nilai signifikansi t > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika t hitung > t tabel atau nilai signifikansi t < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t tampak sebagai berikut:

Tabel 5. Kesimpulan hasil uji T

Model	t	Sig	Keterangan
Constant	-1,851	0,067	-
X1	2,637	0,010	H1 diterima
X2	2,497	0,014	H2 diterima
X3	1,961	0,052	H3 ditolak

Pembahasan

Pengaruh *Return on Equity* (X_1) terhadap *Return Saham*

Hasil uji regresi menunjukkan variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti semakin besar ROE, maka *Return Saham* semakin besar. Perusahaan selalu berusaha agar rasio ini terus berfluktuatif. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROE maka kinerja perusahaan ditinjau dari pemanfaatan ekuitasnya semakin baik yang berdampak pada harga saham yang akan meningkatkan return saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh Saputra (2012) yang menguji tentang pengaruh ROE terhadap return saham, ia menyatakan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap return yang diterima oleh pemegang saham. Bukti empiris lainnya yang mendukung ROE berpengaruh positif terhadap return saham diantaranya Kilic, *et al* (1998), Utama dan Yulianto (1998), Syahib Natarsyah (2000), Catur Wulandari (2005), dan Albed Eko Limbong (2006) mendukung ROE berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh *Earning per Share* (X_2) terhadap *Return Saham*

Hasil uji regresi menunjukkan variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti semakin tinggi EPS semakin besar return saham. Secara teori, *Earning per share* (EPS) yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan telah mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan *earning per share* yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan apa yang diharapkan pemegang sahamnya (Gibson, 2009). Hasil penelitian ini konsisten dengan Dianita (2010) yang menganalisa pengaruh EPS terhadap return saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Bukti empiris lainnya yang mendukung bahwa EPS berpengaruh positif terhadap return saham diantaranya Dodd and Chen (1996), Kilic, *et al* (1998), Catur Wulandari (2005), Yogo Purnomo (1998), Imron Rosyadi (2002), masing - masing menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Tingkat Bunga (X_3) terhadap *Return Saham*

Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien 0,121 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,393 diatas 0,05. Hal ini berarti variabel tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat bunga berpengaruh terhadap *return* saham tidak terbukti kebenarannya. Tidak diperolehnya pengaruh yang signifikan tingkat bunga terhadap *return* saham disebabkan selama periode penelitian ini fluktuasi tingkat bunga tidak terlalu

besar hanya berkisar antara 5,75 – 6,75%. Kondisi tingkat bunga yang stabil tidak bisa dilepaskan dari kondisi perekonomian Indonesia selama periode penelitian 2009 – 2012 relatif stabil.

Hasil penelitian ini didukung pernyataan Sari dan Safitri (2012) yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan juga penelitian dari Dianita (2010) yang menyatakan bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun penelitian ini tidak mendukung dari penelitian Subalno (2009) yang menyatakan bahwa tingkat bunga berpengaruh negatif terhadap return saham.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah *return on equity*, *earning per share*, *market value added*, ukuran perusahaan, tingkat bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (IBM SPSS 19). Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, *return on equity*, *earning per share*, berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Keterbatasan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga perusahaan yang menjadi sampel terbatas pada kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Sebaiknya untuk penelitian yang akan datang menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Dalam penelitian ini, peneliti belum meneliti dampak perilaku investor yang kemungkinan juga berperan penting dalam mempengaruhi return saham. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menguji dampak dari perilaku investor selain dari faktor fundamental perusahaan.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F & Joel F Houston, penerjemah Ali Akbar Yulianto. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta. Salemba empat.
- Daniati, Ninna dan Suhairi. 2006. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham: Survey Pada Industri Textile dan Automotive yang Terdaftar di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Dianita, Fita. 2010. *Analisis Pengaruh Tingkat Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, dan Variabel makro Terhadap Return Saham Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek*

Indonesia. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Jember.

- Fitri, Yulia. 2008. “Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Lavarage, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Ichsan Gorontalo Volume 3. Fakultas Ekonomi Yniversitas Syiah Kuala.
- Gibson, Charles H. 2009. *Financial Statement Analysis*. 12th edition. United State of America: Cengage Learning.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivarat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Potofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE UGM : Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro dan Supomo. 2009. *Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Rauf, Nur aisyah. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Saputra, Angga. 2012. “Analisis pengaruh ukuran perusahaan (SIZE), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) terhadap return saham perusahaan Big Capitalization non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009-2011”. jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Gunadarma
- Sari dan Safitri. 2012. *Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. Jurusan Manajemen STIE MDP.
- Subalno. 2009. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondidisi Ekonomi Terhadap Return Saham Study Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007” Tesis Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesepuluh. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Trisnawati, Ita. 2009.” *Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income Earnings, Operating Lavarage dan Market Value Added Terhadap Return Saham: Studi pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 11. STIE Trisakti.
- Yuniar Nurila, Agnes. 2008. “pengaruh EPS, Arus Kas Operasi, MVA, dan Eva Terhadap Return Saham : Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang List di BEJ”. Skripsi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Sumber Internet:

<http://dwiernmayanti.wordpress.com/2009/10/15/kinerja-keuangan-perusahaan/>

Data bank indonesia, 02 April 2014 didownload pada <http://bi.go.id/>

www.idx.co.id